

## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa keluhan utama pasien sewaktu datang terbanyak adalah perut membesar sebesar 36,4%, laki-laki yang memiliki proporsi lebih besar (67,7%) dengan kelompok usia antara 51-60 tahun sebesar 34,3%. Etiologi karena virus hepatitis B penyebab sirosis terbanyak (60,7%) dengan skor Child-Pugh C (61,5%). Penyakit komorbid terbanyak adalah sepsis (6,3%), komplikasi terbanyak adalah asites (73,9%). Lama rawatan rata-rata pasien yang terdiagnosis sirosis hati adalah 9 hari, dengan maksimal lama rawatan 48 hari. Skor Child-Pugh, penyakit komorbid seperti sepsis, serta komplikasi seperti ensefalopati hepatikum pada penelitian ini bermakna secara statistik sehingga merupakan *possible risk factors* kematian pada pasien sirosis hati.

#### **7.2 SARAN**

1. Pentingnya anamnesis dan pemeriksaan fisik yang lengkap untuk kelengkapan data pasien di rumah sakit.
2. Pemeriksaan laboratorium seperti bilirubin, albumin, prothrombine time dan kreatinin sebaiknya rutin dilakukan pada kasus sirosis hati agar prognosis penderita dapat ditegakkan.

3. Pemeriksaan serologi HbsAg, anti-HBC dan anti HCV juga sebaiknya menjadi pemeriksaan rutin untuk mencari riwayat hepatitis B dan C sebagai penyebab dari sirosis.
4. Upaya pencegahan terhadap terjadinya komplikasi hendaknya ditingkatkan, misalnya dengan pemeriksaan endoskopi sedini mungkin untuk mencegah perdarahan varises esofagus.
5. Komplikasi yang timbul perlu mendapat perhatian yang serius dan penanganan yang lebih baik lagi, mengingat angka kematian penderita sirosis hati akibat komplikasi cukup tinggi.
6. Untuk hasil yang lebih baik perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak.